

"Tuan Marinir, tidak ada Zorro dalam kehidupan nyata. Itu hanya legenda di Meksiko. Sepertinya terlalu lama menjadi koki membuat insting marinirmu menjadi tumpul."

Jika aku tidak menahan tangan White, dia betulan akan menjitak kepala Yuki karena marah.

"Tapi orang itu hebat. Tentu saja." Salonga menengahi keributan, "Kita tidak akan mudah keluar dari balik kontainer ini tanpa rencana yang baik."

Aku mengangguk, Salonga benar soal itu. Orang di depan sana bisa tahu bahkan saat aku mencoba mengulurkan telapak tangan dari balik kontainer, dia menembak jitu posisi tanganku—yang membuatku buru-buru menariknya. Gerakan sekecil apa pun tak luput darinya.

"Apa yang harus kita lakukan sekarang, Bujang?" White bertanya.

*"Kemarin aku pergi ke rimba gelap
Tidak ada lagi hantu di sana
Mereka sudah pergi
Mama, aku menakuti mereka
Setiap kali aku mencabut machete-ku
Gunung-gunung berhenti meletus
Lautan badai menjadi tenang*